

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan *Diskusi Kelompok*. Hasil belajar tersebut diperoleh berbeda karena kedua model ini diterapkan di dua kelas yang berbeda. Model *Problem Posing* diterapkan di kelas eksperimen sedangkan model *Diskusi Kelompok* diterapkan di kelas kontrol.
2. Hasil belajar ekonomi pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan *Diskusi Kelompok*. Hal ini dikarenakan siswa yang kemampuan awal rendah yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Posing* harus mempersiapkan diri secara optimal karena siswa dituntut untuk berpikir dan menyelesaikan masalah serta harus dapat mewakili kelompoknya masing-masing dalam tahap pertandingan.

Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Diskusi Kelompok* terbantu dengan adanya pemberian bantuan secara individu dari kelompoknya ataupun guru. Sehingga siswa tersebut bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi.

3. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Posing* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan *Diskusi Kelompok*. Hal ini dikarenakan pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Posing* mereka lebih aktif dalam diskusi, lebih mudah memahami materi dan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi diskusi yang diberikan oleh guru dan lebih siap dalam tahap turnamen.
4. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini berarti terdapat pengaruh bersama atau *joint effect* antara model *Problem Posing* dan *Diskusi Kelompok* dengan kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar ekonomi.
5. Ada perbedaan antara kemampuan awal tinggi dan rendah terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kemampuan Awal tersebut diperoleh berbeda karena diterapkan pada kedua kelas yang berbeda. Model *Problem Posing* diterapkan di kelas eksperimen sedangkan model *Diskusi Kelompok* diterapkan di kelas kontrol.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dan model *Diskusi Kelompok* dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, maka penulis menyarankan:

1. Hendaknya untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya guru dapat memilih model pembelajaran *Problem Posing* untuk pokok bahasan Jurnal Umum Perusahaan Jasa karena dapat menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih efektif dan hasil belajar meningkat.
2. Sebaiknya, jika siswa dalam kelas memiliki kemampuan awal tinggi dalam pembelajaran bisa menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* untuk pokok bahasan Jurnal Umum Perusahaan Jasa karena dapat menggali potensi siswa.
3. Sebaiknya, siswa yang memiliki Kemampuan awal rendah dalam pembelajaran dapat menerapkan *Diskusi Kelompok* untuk pokok bahasan Jurnal Umum Perusahaan Jasa karena dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Model pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik untuk yang memiliki kemampuan awal tinggi maupun rendah untuk pokok bahasan Jurnal Umum Perusahaan Jasa, sehingga model ini dapat digunakan dalam pembelajaran. Tetapi, pada dasarnya setiap model pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran bergantung bagaimana dalam pelaksanaan dan pengaplikasian model itu sendiri.

Pemilihan model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.